

PENGARUH BUKU CERITA TERHADAP MINAT BACA SISWA

KELAS III SD AL – WASHLIYAH MEDAN TEMBUNG

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat
Guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

Ayu Fadilah Aryaningsih Hasibuan
NPM. 1902090196



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

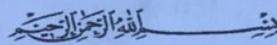


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ayu Fadilah Aryaningsih Hasibuan
NPM : 1902090196
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Buku Cerita terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung.

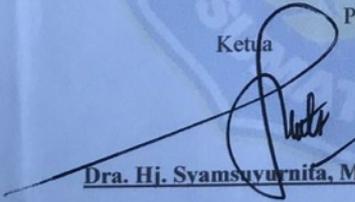
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

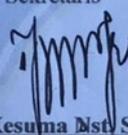
Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuyurnifa, M.Pd.

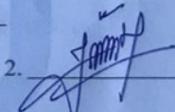

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

3. 

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ayu Fadilah Aryaningsih Hasibuan
NPM : 1902090196
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Buku Cerita terhadap Minat Baca Siswa Kelas III
SD Al- Washliyah Medan Tembung.

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ayu Fadilah Aryaningsih Hasibuan
NPM : 1902090196
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Buku Cerita terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Al- Washliyah Medan Tembung.

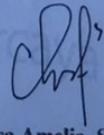
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Rabu /12 -07 2023	Perbaikan Hasil Validasi	✓	
Selasa /18 -07 2023	Penambahan Data Mentah	✓	
Jum'at /21 -07 2023	Penambahan Deskripsi Nilai	✓	
Kamis /03 -08 2023	Penyusunan Lampiran	✓	
Rabu /09 -08 2023	Perbaikan Abstrak	✓	
Senin /14 -08 2023	Acc Sidang	✓	

Medan, Agustus 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Fadilah Aryaningsih Hasibuan
NPM : 1902090196
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Buku Cerita terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Al-Washliyah Tembung”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



AYU FADILAH ARYANINGSIH HASIBUAN
NPM : 1902090196

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Ayu Fadilah Aryaningsih Hasibuan. 1902090196. Pengaruh Buku Cerita Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Al - Washliyah Medan Tembung. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh buku cerita terhadap minat baca pada siswa kelas III SD Al – Washliyah Medan Tembung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Al – Washliyah Medan Tembung sebanyak 29 Siswa. Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiono (2022:85) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Baca siswa sebelum menggunakan Buku Cerita sangat rendah, dan belum ada salah satu siswa yang dapat melampaui nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Minat Baca setelah menggunakan Buku Cerita mengalami peningkatan yang cukup drastis dan banyak juga sebagian siswa dapat memenuhi bahkan melebihi nilai KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah, nilai siswa yang melampaui KKM Sebanyak 27 siswa dan 2 siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan hasil perhitungan pada taraf signifikan sebesar 0,00 yang dimana $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa buku cerita yang berisikan cerita dongeng memberikan pengaruh terhadap minat baca siswa kelas III SD Al – Washliyah Medan Tembung.

Kata Kunci : Minat Baca Siswa, Buku Dongeng

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Segala Puji dan Syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang tidak pernah berhenti mencurahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kita sehingga dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Buku Cerita Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Alwashliyah Medan Tembung T.A 2022/2023”**. Proposal Penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan program S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga akhir zaman, Semoga kita semua termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Selama penyusunan proposal ini peneliti tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi peneliti berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar besarnya atas segala bantuan, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak yang turut berperan dalam terselesaikannya skripsi ini yaitu kepada :

1. Orang tua tercinta dan tersayang, Ayahanda **Abdul Muluk Hasibuan** dan Ibunda **Muliani**, serta adik **Muhammad Abdillah Bagaskara Hasibuan** yang senantiasa memberikan perhatian, bimbingan, doa dan dukungan selama proses menyelesaikan Proposal tepat pada waktunya.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Pimpinan yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, waktu dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak **Ismail Saleh, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan proposal ini.

9. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan sampai peneliti selesai penelitian ini.
10. Ibu **Dra.Dina Iriani Nasution**, selaku Kepala Sekolah SD Al-Washliyah Medan Tembung yang senantiasa memberikan saya waktu untuk terlaksanakannya penelitan ini disekolah yang ia pimpin.
11. Ibu **Zuriyah Permata Anggina,S.Pd.**, Selaku wali kelas III SD Al-Washliyah Medan yang telah memberikan saya kesempatan dan waktu untuk meneliti dikelas III SD Al-Washliyah Medan
12. Seluruh siswa-siswi kelas III SD Al-Washliyah Medan dan serta seluruh Guru-Guru SD Al–Washliyah Medan Tembung
13. Kepada seluruh yang ikut terlibat, terkhususnya kepada sahabat – sahabat Peneliti yaitu Saudara **Said Rifky Alfandi** , Saudari **Muliana Pulungan dan Septiani Siregar**. Yang telah memberikan semangat,motivasi dan saran serta memberikan dukungan lebih dalam lagi selama proses menjalankan penelitian ini.
14. Terimakasih juga kepada teman-teman Angkatan 2019 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dimana sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar S.Pd.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan proposal ini dan semoga proposal ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya dibidang pendidikan.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini dan semoga pembahasannya bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 14 September 2023



Ayu Fadilah Aryaningsih Hasibuan
1902090196

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A.Kerangka Teoritis.....	9
1. Media Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
b. Tujuan Media Pembelajaran.....	11
c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	11
d. Jenis - Jenis Media Pembelajaran.....	13
2. Buku Cerita.....	14
a. Pengertian Buku Cerita.....	14
b. Jenis - jenis Buku Cerita.....	15

3. Minat Baca.....	16
a. Pengertian Minat Baca	16
b. Unsur - Unsur Minat.....	18
c. Tujuan Membaca.....	20
d. Jenis-Jenis Membaca.....	20
e. Manfaat Membaca.....	22
f. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	23
g. Indikator Minat Baca.....	24
4. Pengertian Dongeng.....	25
a. Pengertian Dongeng.....	25
b. Jenis-Jenis Dongeng	26
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian.....	32
1. Variabel Bebas	32
2. Variabel Terikat.....	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Validitas	36
2. Uji Hipotesis.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	40
1. Hasil Uji Validasi Lembar Observasi.....	41
2. Uji Hipotesis.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

(Tabel 3.1) Jadwal Penelitian.....	30
(Tabel 3.2) Jumlah Siswa Kelas III.....	31
(Tabel 3.3) Kisi - Kisi Instrumen Observasi.....	35
(Tabel 3.4) Skala Likert	35
(Tabel 3.5) Nilai Persentase	36
(Tabel 4.1) Hasil Validasi Ahli.....	42
(Tabel 4.2) Distribusi Frekuensi Observasi Awal.....	42
(Tabel 4.3) Distribusi Frekuensi Observasi Akhir	44
(Tabel 4.4) Uji Hipotesis	44

DAFTAR GAMBAR

(Gambar 2.1) Kerangka Berfikir	29
(Gambar 4.1) Diagram Observasi Awal Minat Baca Siswa.....	44
(Gambar 4.2) Diagram Observasi Akhir Minat Baca Siswa.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

(Lampiran 1) Silabus Pembelajaran.....	56
(Lampiran 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	59
(Lampiran 3) Lembar Validasi Ahli	62
(Lampiran 4) Buku Dongeng	64
(Lampiran 5) Lembar Observasi Awal Minat Baca Siswa.....	66
(Lampiran 6) Lembar Observasi Akhir Minat Baca Siswa.....	70
(Lampiran 7) Daftar Nilai Observasi Awal	72
(Lampiran 8) Daftar Nilai Observasi Akhir	78
(Lampiran 9) Distribusi Nilai Observasi Awal Minat Baca Siswa	82
(Lampiran 10) Distribusi Nilai Observasi Akhir Minat Baca Siswa.....	84
(Lampiran 11) Dokumentasi Sebelum Melakukan Penelitian.....	85
(Lampiran 12) Dokumentasi Sedang Melakukan Penelitian.....	86
(Lampiran 12) Dokumentasi Setelah Melakukan Penelitian.....	88
(Lampiran 13) K1	89
(Lampiran 14) K2.....	90
(Lampiran 15) K3	91
(Lampiran 16) Permohonan Perubahan Judul Skripsi	92
(Lampiran 17) Berita Acara Bimbingan Proposal	93
(Lampiran 18) Pengesahan Proposal	94
(Lampiran 19) Berita Acara Seminar Proposal Skripsi	95
(Lampiran 20) Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	96

(Lampiran 20) Surat Keterangan	97
(Lampiran 21) Surat Pernyataan	98
(Lampiran 22) Permohonan Izin Riset	99
(Lampiran 23) Surat Balasan Izin Riset.....	100
(Lampiran 24) Turnitin	101
(Lampiran 25) Daftar Riwayat Hidup	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti pernah mengalami suatu pendidikan. Hal ini terjadi karena pendidikan suatu hal yang terpenting untuk dilaksanakan dan ditempuh oleh setiap manusia. Pendidikan merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya (Nurkholis,2013). Pendidikan dapat menjadikan generasi saat ini sebagai sosok panutan dan pengajaran generasi terdahulu. Sampai sekarang ini pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat seseorang, peningkatan pendidikan dapat dilakukan dengan melalui lembaga-lembaga instansitasi pendidikan, salah satu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, karena itu sekolah hendaknya dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan juga ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga merupakan usaha sadar akan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya yang akan datang. Dunia pendidikan yang wajib dilakukan oleh peserta didik yaitu membaca.

Dari memulai membaca seseorang juga dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Membaca juga sudah harus diajarkan sejak usia dini. Membaca merupakan hal yang penting untuk dibudayakan. Terlebih di era informasi seperti sekarang ini aktivitas membaca merupakan sebuah keniscayaan bagi setiap orang. Membaca memiliki makna menjadikan peserta didik literat terhadap suatu konteks (Abidin, 2017). Dengan demikian, budaya membaca perlu dikembangkan sejak dini.

Membaca berperan penting dalam proses pembelajaran di sekolah karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Membaca berarti menterjemahkan dan menginterpretasikan lambang-lambang atau huruf, dalam bahasa yang diresapi oleh pembaca (Faradina, 2017). Pendidikan di Indonesia mengacu pada konsep belajar selama hidup (*life long education*). Konsep ini mengandung arti bahwa selama hidup kita terus belajar dan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam belajar adalah membaca. Melalui membaca kemampuan seseorang dapat ditingkatkan terutama dalam hal memahami

berbagai konsep. Kegiatan membaca juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada siswa (Suragangga, 2017)

Di Indonesia minat membaca masyarakat saat ini masih memprihatinkan, terlihat dari berbagai penelitian yang dilakukan di Indonesia. *Internasional Education Achievement (IEA)* melaporkan bahwa kemampuan membaca siswa SD di Indonesia berada pada urutan 38 dari 39 negara peserta studi. Dalam survey *The Political and Economy Risk Country (PERC)*, sebuah lembaga konsultan di Singapura pada akhir 2001 menempatkan Indonesia di Urutan 12 dari 12 negara di Asia yang diteliti mengenai minat baca. Data itu menggambarkan betapa rendahnya minat baca masyarakat Indonesia, khususnya anak - anak Sekolah Dasar.

Minat membaca tidak didapat secara instan, melainkan melalui pembiasaan. Pembiasaan membaca perlu diawali dengan pembiasaan minat baca sejak dini. Muchyidin dalam Sudarsana & Bastiano menyatakan bahwa “Minat baca akan timbul apabila diiringi adanya bimbingan dan pembinaan membaca”. Kebutuhan membaca merupakan kebutuhan setiap individu. Penerapan proses membaca tidak didapatkan secara cepat melainkan melalui waktu yang relatif lama dalam pembiasaan membaca. Pembiasaan membaca diperlukan dalam rangka menciptakan masyarakat yang gemar membaca (Bastiano, 2011)

Mengatasi permasalahan rendahnya minat baca anak, itu perlu melakukan pembinaan minat baca anak. Sehubungan dengan meningkatkan mutu pendidikan SD/MI dalam Permendiknas No. 23 tahun 2006, SD/MI

diharapkan mampu melaksanakan pelayanan pendidikan dasar yang mampu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan agar anak hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan selanjutnya (Permendiknas, 2006). Maka salah satu cara yang dilakukan sekolah ialah meningkatkan minat baca pada anak dengan harapan turut mendorong minatnya untuk memperdalam ilmu dan pengetahuan serta kebudayaan pada umumnya.

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung yang dilakukan peneliti di SD Al-washliyah Medan Tembung pada tanggal 17 April 2023, Berikut link hasil wawancara saya bersama Wali Kelas III SD Al-washliyah medan tembung: <https://drive.google.com/file/d/1a0BH58j4KTMP8elW5ECuaceR6QEQHSNP/view?usp=drivesdk>, peneliti mendapatkan informasi bahwa rendahnya minat baca pada siswa kelas di III SD Al-washliyah Medan Tembung terlihat pada data nilai keseharian minat baca mereka diantaranya 70% Siswa yang nilainya belum melampaui KKM dan 30% Siswa yang Nilainya sudah melampaui KKM, dan dimana peneliti juga pernah melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 3 pada tanggal 5 September 2022 disekolah tersebut.

Kenyataan yang terlihat pada proses pembelajaran berlangsung di kelas yaitu kurangnya minat siswa dalam membaca khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut dikarekan cara guru dalam membawakan materi pelajaran masih bersifat

monoton sehingga terkadang siswa merasa bosan dengan suasana kelas yang begitu-begitu saja dan juga kurang menarik perhatian siswa dalam hal belajar,

Salah satu solusi yang baik untuk merangsang minat baca pada siswa yaitu dengan cara menggunakan buku cerita sebagai media pembelajaran. Dikarenakan setiap anak menyukai banyak cerita, terlebih lagi buku cerita yang berisikan buku dongeng, buku cerita juga relatif murah dan mudah ditemukan. Penggunaan media naratif ini dalam pembelajaran seharusnya menjadi suatu alat atau media untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui penelitian empiris, penulis menggunakan buku cerita yang penulis buat sendiri.

Sebagaimana yang dijelaskan diatas merupakan suatu alasan peneliti ingin meneliti di Kelas III SD Al - washliyah Medan Tembung, untuk mengetahui apakah berpengaruh atau tidaknya buku cerita terhadap minat baca pada siswa dikelas III SD Al - washliyah Medan Tembung, sehingga apabila diketahui hasilnya, maka bisa selanjutnya pihak sekolah ataupun pihak perpustakaan termotivasi untuk menyediakan buku cerita diperpustakaan SD Al - washliyah Medan Tembung.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan judul: “Pengaruh Buku Cerita Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Al - washliyah Medan Tembung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka muncul beberapa masalah di SD Al - washliyah Medan Tembung yang di indentifikasikan sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai minat baca siswa mempengaruhi hasil belajar pada siswa
2. Media pembelajaran berupa buku bacaan yang kurang menarik sehingga menurunnya semangat membaca siswa.
3. Pembelajaran dilakukan sangat monoton sehingga siswa merasa jenuh.
4. Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang kurang optimal dalam kegiatan belajar.
5. Budaya dalam membaca siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis melakukan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu tentang minat baca pada siswa kelas III SD Al - washliyah Medan Tembung, Dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Tema 2 Menyanyangi Tumbuhan dan Hewan, Sub Tema 4 Menyanyangi Hewan Dengan materi Dongeng.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana minat baca siswa sebelum menggunakan buku cerita dikelas III SD Al - washliyah Medan Tembung?
2. Bagaimana minat baca siswa setelah menggunakan buku cerita dikelas III SD Al - washliyah Medan Tembung?
3. Apakah terdapat pengaruh buku cerita terhadap minat baca siswa kelas III di SD Al - washliyah Medan Tembung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dilakukan ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui minat baca pada siswa sebelum menggunakan buku cerita di kelas III SD Al - washliyah Medan Tembung.
2. Untuk mengetahui minat baca pada siswa setelah menggunakan buku cerita di kelas III SD Al - washliyah Medan Tembung
3. Untuk mengetahui pengaruh buku cerita terhadap minat baca pada siswa III SD Al - washliyah Medan Tembung.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ini dapat memberikan suatu manfaat yang ditinjau dari dua segi yakni dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas khususnya pada peningkatan minat baca siswa kelas III SD Al-washliyah Medan Tembung.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis ada berapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan minat baca pada siswa kelas III SD Al - washliyah Medan Tembung.
- b. Bagi guru, dapat memberikan motivasi ,gambaran dan wawasan untuk menerapkan suatu hal baru, agar minat baca siswanya meningkatkan di SD Al - washliyah Medan Tembung.

- c. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan informasi bahwa buku cerita dapat meningkatkan minat baca siswa SD Al - washliyah Medan Tembung.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi peneliti mengenal pengaruh buku cerita terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-washliyah Medan Tembung.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran. (Daryanto, 2013)

Media menurut (Gerlach dan P. Ely, 2011) sebagaimana yang dikutip Haling mengemukakan bahwa: Media dalam arti luas yaitu orang, material, atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga pembelajaran dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan atau sikap yang baru. Dalam arti ini pembelajaran, pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka langsung maupun interaksi secara tidak langsung seperti menggunakan berbagai media pembelajaran seperti buku dan gambar (Rusman, 2014:134)

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan

bantuan dan bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar.(Padangsidimpuan, 2017)

Menurut Trianto yang dikutip oleh Aprida Pane Muhammad Darwis menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didik (mengarahkan peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud dapat mencapai tujuan pembelajaran”.(Padangsidimpuan, 2017).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar meliputi unsur manusia, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan media pembelajaran menurut H. Abdul Malik Hasan, sebagaimana yang dikutip oleh Rudy dan Hisbi:”Media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajaran dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu”. (Hasanah, 2017) Sedangkan media menurut National Education Association (NEA), sebagaimana yang dikutip oleh Nizwardi menjelaskan “Bentukbentuk komunikasi baik yang tercetak maupun audiovisual beserta peralatannya”.(Ambiyar, 2016).

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu bentuk komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan (isi materi informasi) kepada

penerima informasi sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap baru serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

b. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran dapat memberikan pembelajaran yang bervariasi sehingga mampu menumbuhkan keterampilan dan minat peserta didik terhadap pembelajaran. Menurut Hujair AH Sanaky (2018:5) mengemukakan tujuan media pembelajaran sebagai mempermudah pada proses pembelajaran dikelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi, antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar, membantu konsentrasi belajar dalam proses pembelajaran. Sementara itu menurut Lestari Ariani & Ashadi (2017:9) adalah membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar materi lebih mudah di mengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu penggunaan media bertujuan untuk memotivasi siswa, media juga harus merangsang siswa untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Hamalik,2018) bahwa pemakaian media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, minat motivasi dan rangsangan belajar.

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan media pembelajaran yaitu dapat mempermudah dan mengefektifkan proses penyampaian informasi kepada peserta didik disaat proses belajar mengajar berlangsung.

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip - prinsip belajar agar dapat menyiapkan intruksi yang efektif. Media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik. Meskipun demikian, dapat dikaitkan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan pembelajaran yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Menurut (Haryono, 2015:49-50) Media pembelajaran memiliki berbagai fungsi untuk membantu proses pembelajaran. Fungsi media pembelajaran yaitu:

- 1.) mengatasi keterbatasan yang dimiliki oleh peserta didik
- 2.) memperoleh gambaran secara jelas tentang benda yang sulit diamati
- 3.)memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan lingkungannya
- 4.) menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan realistik
- 5.) menumbuhkan keinginan dan minat baru peserta didik
- 6.) menumbuhkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar
- 7.)peserta didik diberikan pengalaman yang menyeluruh yaitu dari yang nyata sampai abstrak

8.)memudahkan peserta didik dalam membandingkan, mengamati, mendeskripsikan benda

Menurut Sudjana & Rivai dalam dalam Azhar Arsyad (2013:28) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa sebagai berikut:

- 1.) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2.) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3.) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4.) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

d. Jenis-jenis media pembelajaran

Menurut Widyastuti (2017:10) ada beberapa jenis-jenis media pembelajaran antara lain:

1. Media visual yaitu media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan misalnya media cetak.Seperti buku, peta jurnal, gambar dan lain sebagainya.

2. Media audio yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan pendengaran saja, misalnya *tape recorder* dan radio.
3. Media audio visual yaitu jenis media yang digunakan dengan mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran misalnya film, video, dan program tv
4. Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan belajar mengajar.

Jenis-jenis media pembelajaran memiliki berbagai jenis bentuk dengan kelebihan masing - masing, dalam penerapan media seorang guru harus mampu dan menyesuaikan materi dan kebutuhan peserta didik.

2. Buku Cerita

a. Pengertian Buku Cerita

Buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Cerita adalah tuturan yang membentang bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian). Jadi buku cerita yang dimaksud adalah buku yang berisi tuturan yang menceritakan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Buku cerita termasuk dalam kategori buku anak-anak yang di dalamnya terdapat gambar-gambar binatang atau gambar karikatur yang menarik sehingga dapat membuat anak menjadi tertarik untuk membacanya tetapi di dalamnya terdapat pembelajaran atau pesan - pesan moral yang baik untuk anak.

Buku anak adalah buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca dan minat anak - anak dari kelompok umur tertentu atau tingkat

pendidikan, mulai pra sekolah hingga kelas enam sekolah dasar. Buku secara khusus ditulis dan diberi ilustrasi untuk anak hingga berusia 12 - 13 tahun. Termasuk dalam kategori ini adalah buku non fiksi dan novel remaja, buku karton tebal (*board book*), buku lagu anak.

b. Jenis – Jenis Buku Cerita

Buku cerita anak memiliki jenis - jenis yang memberikan sebuah variasi dalam membawa sebuah cerita yaitu:

1.) Buku dongeng

Dongeng merupakan cerita yang mengandung nilai-nilai moral dan sosial yang berguna untuk membentuk karakter anak. Pembentukan karakter anak dapat dilakukan di lingkungan pembelajaran sekolah dan lingkungan rumah atau keluarga. Strategi pembentukan karakter anak dilakukan dengan pemberian contoh, pembiasaan membaca dongeng, pembiasaan mendengarkan dongeng, dan penciptaan lingkungan baca yang mendukung. (Zakia Habsari, 2017)

2.) Buku bergambar

Cerita bergambar merupakan cerita yang ditulis dengan gaya bahasa ringan yang dilengkapi dengan gambar yang menjadi satu kesatuan (Adipta, Maryaeni, & Hasanah, 2016). Pendapat lain tentang buku cerita bergambar dikemukakan oleh Afnida, Fakhriah & Fitriani buku bergambar merupakan cerita berbentuk buku dimana terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan.

3.) Buku puisi

Menurut Samuel *Taylor Coleridge* dalam (Suryaman & Wiyatmi, 2013) puisi merupakan kata yang terindah dalam susunan terindah. Penyair memilih kata yang tepat dan disusun secara baik. Sedangkan menurut *Carlyle* puisi adalah hasil pemikiran yang bersifat musikan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia puisi diartikan sebagai ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, mantra, rima, serta penyusunan larik dan bait.

b. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Menurut Meity H. Idris & Izul Ramdani (2015:6-7) Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan terikat pada sesuatu kegiatan yang diminatinnya. Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sebuah informasi dan untuk menambah pengetahuan, namun untuk membaca diperlukan adanya minat baca. Minat baca merupakan minat dengan bacaan tertentu. Setyono (2013: 119) menjelaskan bahwa minat baca merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan hal yang diinginkannya, yaitu membaca, Menurut Eka Syahputri, Syahrifah Khairani(202) Menjelaskan minat baca adalah ketertarikan yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas membaca dan hal tersebut juga memiliki factor yang dapat menghambatnya, salah

satunya adalah sarana untuk memperoleh bacaan. Dalam hal ini, pemerintah Indonesia yang memiliki wewenang dalam memenuhi kebutuhan sosial masyarakat Indonesia memiliki peran untuk mengurangi factor penghambat meningkatnya minat baca.

Dari definisi diatas menjelaskan bahwa minat seseorang adalah ketertarikan kepada sesuatu tanpa dipaksakan, selanjutnya jika diartikan bahwa minat baca adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan aktifitas membaca tanpa harus ada yang menyuruh. Menurut Shalahudin (Darmadi 2017:310) mengatakan minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Pernyataan Salahudin di atas memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam satu pekerjaan atau situasi, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dari suatu kegiatan. Beberapa ahli lainnya juga telah menjelaskan pengertian dari minat. Menurut Rahmat (2018:161) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan.

Menurut Meity H. Idris & Izul Ramdani (2015:6) Minat baca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan yang dilakukan dengan keinginan terhadap membaca, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadaran dirinya, dan diikuti dengan rasa senang dalam melakukan kegiatan yang diminatinya.

Maka dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah suatu sikap positif berupa kemauan dari diri sendiri yang disertai rasa senang dalam kegiatan membaca yang memberikan nilai dan manfaat bagi dirinya. Apabila para siswa senang membaca berarti para siswa senang menambah pengetahuan, mendapatkan ide - ide baru, memperluas pandangan, memiliki kecerdasan dan peradaban yang tinggi yang berguna untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

b. Unsur-Unsur Minat

Abror dalam Widyasmoro (2014:11) menjabarkan unsure - unsur minat adalah sebagai berikut:

- a. Unsur kognisi (menenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- b. Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu biasanya perasaan senang.
- c. Unsur konasi (kehendak), Merupakan kelanjutan dari kedua unsure tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Lebih lagi menurut worth dalam Widyasmoro (2014:12) unsure - unsur timbulnya minat adalah sebagai berikut:

- a. Unsur partisipasi keikut sertaan siswa dalam suatu pelajaran atau keaktifannya akan menyebabkan timbulnya minat pada siswa.
- b. Unsur kebiasaan, minat dapat timbul karena adanya suatu kebiasaan dimana kebiasaan dan hubungannya dengan aktifitas yang berulang – ulang.

c. Unsur pengalaman, merupakan salah satu penyebab timbulnya minat, karena adanya pengalaman menyenangkan atau menyedihkan akan membawa kesan tersendiri bagi dirinya yang kemudian akan masuk ke dalam jiwanya.

Menurut Adityaromantika, yang dikutip oleh Mulyono (2016:16) di dalam penelitiannya menunjukkan bahwa seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

- 1) Unsur perhatian, seseorang dikatakan berminat apabila seseorang disertai adanya perhatian, seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.
- 2) Unsur kesenangan, perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada saatnya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya.
- 3) Unsur kemauan, yang dimaksud dorongan terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Sehingga dengan demikian akan muncul minat seseorang yang bersangkutan.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dijabarkan maka unsure minat dapat disimpulkan antara lain:

1. Kognisi merupakan kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan.
2. Emosi, seseorang yang berminat pada suatu objek tertentu, pasti memiliki emosi atau perasaan tersendiri terhadap objek yang dituju.

3. Perhatian, seseorang yang berminat akan disertai dengan perhatian atau ketertarikan yang lebih pada objek yang dituju.

c. Tujuan Membaca

Menurut Tarigan (2018:9) Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan. Nurhadi (2014:13) mengemukakan tujuan membaca adalah sebagai berikut:

- Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan.
- Menangkap ide pokok / gagasan utama buku secara cepat.
- Mendapatkan informasi tentang sesuatu.
- Mengenali makna kata – kata sulit.

Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dipaparkan mengenai tujuan membaca, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk mencari tahu isi dari apa yang dikandung oleh tulisan penulis. Baik itu berupa fakta, ide utama atau jenis bacaan dari tulisan tersebut sehingga, pembaca mendapatkan kesenangan dan mendapatkan informasi baru yang dapat dikaitkan dengan informasi yang diketahuinya.

d. Jenis – jenis Membaca

Menurut Meity H. Idris & Izul Ramdani (2014:18-20) mengemukakan Membaca sebagai suatu aktivitas yang kompleks, mempunyai tujuan yang kompleks dan masalah yang bermacam-macam. Berikut ini terbagi menjadi dua jenis dalam membaca yaitu sebagai berikut :

1. Membaca yang bersuara

Membaca yang bersuara yaitu suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, atau pun pembaca secara berkelompok. Jenis membaca itu mencakup:

a. Membaca nyaring dan keras

Membaca nyaring dan keras suatu kegiatan membaca yang dilakukan dengan keras disebut dengan membacakan yang berarti membaca untuk orang lain atau pendengar. Membaca nyaring ini bisa dilakukan oleh guru, Siswa, penyiar TV, dan penyiar radio.

b. Membaca Teknik

Membaca teknik biasa disebut membaca lancer. Ada beberapa yang harus diperhatikan cara dan teknik dalam membaca yaitu: Cara mengucapkan, menempatkan dan kecepatan pada bunyi Bahasa meliputi kedudukan mulut, lidah, gigi, tekanan kata, kalimat, fungsi tanda-tanda baca sehingga menimbulkan intonasi yang teratur dan pandangan pada buku yang dibaca.

2. Membaca yang Tidak Bersuara (dalam hati)

Membaca yang tidak bersuara atau dapat disebut dengan membaca dalam hati yaitu aktivitas membaca dengan mengandalkan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Jenis membaca ini mencakupi:

a. Membaca Teliti

Membaca teliti yaitu membaca yang menuntut suatu pemutaran atau pembalikan pendidikan yang menyeluruh.

b. Membaca Pemahaman

Membaca yang penekanannya diarahkan pada ketrampilan dan menguasai isi bacaan.

c. Membaca Ide

Membaca dengan maksud mencari, memperoleh serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat pada bacaan.

d. Membaca skimming

Dapat disebut dengan membaca sekilas dengan cara membaca yang hanya mendapatkan ide pokok.

e. Membaca Cepat

Membaca cepat adalah keterampilan memilih isi bahan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan kita, yang ada relevansinya dengan kita, tanpa membuang-buang waktu untuk menekuni bagian-bagian lain yang tidak kita perlukan.

e. Manfaat Membaca

Manfaat atau keuntungan yang dapat diraih dengan membaca buku bagi anak. Orang tua perlu membiasakan anak - anaknya sejak dini untuk gemar membaca buku tentu saja buku - buku yang bermanfaat bagi anak seperti buku pelajaran, buku cerita atau dongeng yang banyak mengandung pesanmoral, buku bersejarah dan lain - lain.

Sundiyono dan sudarsana (2014:4.26) mengatakan bahwa membaca sangat bermanfaat, karena:

a. Dapat mengisi waktu luang dengan kesibukan yang berguna.

- b. Dapat menambah lebih luas pengetahuan.
- c. Dapat meningkatkan keterampilan yang berhubungan dengan hobi.
- d. Dapat mengembangkan watak dan perilaku yang lebih baik.
- e. Dapat memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekolah.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat membaca sangatlah luas yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang. Selain itu dengan membaca wawasan seseorang akan manja diluas yang akan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari dan masa depannya

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Menurut Triatma (Anjani, Dantes, dan Artawan,2019:75) Minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan faktor luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan, motivasi, dan perhatian. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Seorang guru hendaknya harus mampu memberikan motivasi, dan perhatian secara terus menerus kepada siswa, Juga mampu menggunakan teori atau komponen strategi pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan juga dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Agar siswa memiliki minat baca tinggi maka membutuhkan beberapa hal diantaranya: Lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang menarik dan bimbingan terhadap bacaan yang sesuai dengan tingkatan umur siswa menurut (Anjani, Dantes, dan Artawan, 2019:75).

Berdasarkan pendapat ahli diatas mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi minat baca bagi siswa, maka dapat disimpulkan bahwa minat baca seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa juga dari faktor luar diri siswa. Dan untuk menumbuhkan minat baca dibutuhkan peranan guru dalam memberikan motivasi juga perhatian agar minat baca siswa dapat meningkat.

g. Indikator Minat baca

Menurut Safari dalam Ony, Kisyani, dan Wahyu (2017: 321-322)

Indikator minat baca adalah :

- a.) Perasaan senang membaca buku, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya, dan tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.
- b.) Kebutuhan terhadap bacaan buku, seorang siswa yang memiliki rasa senang dalam membaca pasti akan lebih bersemangat lagi untuk mencari pengetahuan yang lebih banyak lagi untuk menambah pengetahuannya.
- c.) Ketertarikan siswa terhadap buku, berhubung dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa ketertarikan pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- d.) Keinginan membaca buku, Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian , dengan mengesampingkan yang

lain dari pada itu, Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

e.) Keterlibatan siswa, Keterlibatan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Indikator minat baca (Arinda Sari,2018: 363),Indikator minat baca diantaranya adalah :

1. Kesenangan membaca
2. Kesadaran akan manfaat dari bacaan
3. Frekuensi membaca
4. Kuantitas sumber bacaan

Menurut (Anjani, Dantes, dan Artawan,2019:75) Indikator minat baca terdiri dari siswa yang memiliki semangat dalam membaca, siswa memiliki kesadaran akan pentingnya membaca, siswa memiliki daya tarik untuk membaca , siswa dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca, dan siswa memiliki keinginan untuk mencari bahan bacaan. Membaca bukan hanya melihat dan mengucapkan kalimat tetapi tujuan yang dikejar adalah mendapatkan pemahaman setelah membaca.

4. Pengertian Dongeng

a. Pengertian Dongeng

Menurut Hana (2011: 14) dongeng adalah cerita rekaan, tidak nyata atau fiksi, seperti fabel (binatang dan benda mati), saga (cerita petualangan), hikayat (cerita rakyat), legenda (asal usul), mite (dewa-dewi, peri, roh halus),

epos (cerita besar seperti Mahabharata dan Ramayana). Pelaku dalam dongeng adalah makhluk yang khayali atau tidak nyata, yang berfungsi untuk menghibur namun memiliki pesan moral. Dongeng dijadikan sumber cerita bagi anak-anak, terutama dongeng-dongeng tentang binatang. Seperti dalam mite misalnya *Barthes* (2006: 151) mengemukakan bahwa mitos merupakan sistem komunikasi, bahwa dia adalah sebuah pesan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997: 364), dongeng adalah cerita yang tidak benar - benar terjadi (terutama kejadian zaman dulu yang aneh-aneh). Dongeng disampaikan baik secara lisan maupun tertulis dan dapat dijadikan sebagai tempat untuk berkomunikasi. Berbagai cara dapat dilakukan untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pesan tidak langsung dapat disampaikan melalui puisi, lagu, maupun dongeng. Pada hakikatnya dongeng diciptakan bukan sebagai media hiburan atau pengisi waktu luang, lebih dari itu dongeng merupakan cerita yang diciptakan untuk mendidik dan membimbing masyarakat (baca:anak). Hal itu dapat dilihat ketika siswa mendengarkan pendidik atau orang tuanya bercerita, mereka akan nampak lebih antusias. Apalagi jika pendidik dapat memperagakan gerakan dan suara seperti dalam tokoh cerita, tentu saja siswa akan merasa lebih tertarik.

Indonesia memiliki banyak dongeng dengan berbagai macam versinya. Keragaman versi dan jenis dongeng itu dibedakan dari corak alam dan kultur yang ada pada wilayah lahirnya dongeng tersebut. Misalnya dongeng Timun Emas dari Jawa Tengah. Dongeng ini mengisahkan tentang seorang ibu yang

kesepian bernama Mbok Rondo yang mempunyai keinginan untuk mendapatkan anak, sehingga dia pun berdoa agar dikaruniani anak.

b. Jenis-jenis Dongeng

Menurut Nurgiyantoro (2013: 201) dongeng diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Dongeng Klasik

Dongeng klasik adalah cerita dongeng yang muncul sejak zaman dahulu yang telah mewarisi secara turun temurun lewat tradisi lisan. Contoh: Dongeng klasik yang terkenal di Indonesia adalah Bawang Merah dan Timun Emas.

2. Dongeng Modern

Dongeng modern adalah cerita dongeng yang sengaja yang ditulis untuk maksud bercerita dan agar tulisannya itu dibaca oleh orang lain. Contoh dongeng modern yang terkenal Hilangnya Ayam Bertelur Emas (Djokolelono) dan Putri Berwajah Buruk (Poppy Donggo Hutagalung).

Selain itu Yudha (2018: 85), mengemukakan jenis-jenis dongeng yaitu:

1. Dongeng Tradisional

Dongeng tradisional adalah dongeng yang berkaitan dengan cerita rakyat dan biasanya turun-temurun. Dongeng ini berfungsi untuk melipur lara dan menanamkan semangat kepahlawanan. Contohnya, Malin kundang, Jaka Tingkir, Sangkuriang dan lain - lain.

2. Dongeng Futuristik (Modern)

Dongeng ini, biasanya bercerita tentang sesuatu yang fantastik, misal tokohnya tiba - tiba menghilang. Dongeng futuristik bisa juga bercerita tentang masa depan, misalnya Bumi Abad 25: Star Trek.

3. Dongeng Pendidikan

Dongeng pendidikan adalah dongeng yang diciptakan dengan suatu misi pendidikan bagi dunia anak-anak. Misalnya, menggugah sikap hormat kepada orang tua.

4. Fabel

Fabel adalah dongeng tentang kehidupan binatang yang digambarkan bisa bicara seperti manusia. Cerita-cerita fabel sangat luwes digunakan untuk menyindir perilaku manusia tanpa membuat manusia tersinggung. Misalnya, dongeng sikancil, kelinci dan kura kura.

5. Dongeng Sejarah

Dongeng sejarah biasanya terkait dengan suatu peristiwa sejarah. Dongeng ini banyak bertemakan kepahlawanan. Misalnya kisah - kisah para Sahabat Rasulullah SAW, sejarah perjuangan Indonesia, sejarah pahlawan/ tokoh - tokoh, dan sebagainya.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variabel, yang telah dikenali atau diidentifikasi sebagai masalah yang penting sekali (Sekaran, 2006:33). Suatu kerangka konseptual akan memberikan penjelasan sementara terhadap

gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian. Untuk itu referensi teori dan penelitian terdahulu merupakan landasan utama dalam menyusun kerangka konseptual yang nantinya akan dapat digunakan dalam merumuskan hipotesis.

Secara garis besar kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar bagan dibawah ini :



C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diberikan perlu dituju dengan data yang diperoleh dilapangan.

Ha : Terdapat Pengaruh Buku Cerita Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Al-washliyah Medan Tembung.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Buku Cerita Terhadap Minat baca Siswa Kelas III SD Al-washliyah Medan Tembung.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Al-Washliyah yang beralamat Jl. Negara No 21, Kelurahan Bantan Timur, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 – Juli 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Survei Awal dan Observasi Awal											
2.	Penyusunan Proposal dan Bimbingan Proposal											
3.	Seminar proposal											
4.	Revisi Proposal											
5.	Waktu Penelitian											
6.	Pengelolaan Data dan Menyusun Skripsi											
7.	Sidang Skripsi											

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan jumlah keseluruhan dari individu atau unit yang mempunyai karakteristik untuk diteliti kualitas dan kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh peneliti (Raihan 2017:85). Pada penelitian ini yang menjadi populasi yaitu siswa kelas III SD Al-washliyah Medan Tembung yang berjumlah 29 siswa, yang dimana terdapat 16 siswa laki - laki dan 13 siswa Perempuan, Berikut tabel Nama – nama siswa kelas III SD Al-washliyah Medan Tembung.

Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas III SD Alwashliyah Medan Tembung

Jumlah siswa Kelas III	Jumlah
Laki – Laki	16 Siswa
Perempuan	13 Siswa
Jumlah Keseluruhan	29 Orang

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi. Maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat. Jadi, dalam penelitian ini penulis menggunakan sampling jenuh atau sering juga disebut sensus, Menurut Sugiono(2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh dikarenakan jumlah

populasi yang relative kecil, Maka dari itu peneliti menggunakan hanya satu sampel saja yaitu sampel teknik sampling jenuh untuk peneliti lakukan selama penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah Karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang bisa bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Definisi yang hendak diteliti oleh peneliti ini diukur mengikuti perspektif peneliti. (Sugiono 2019:68)

Adapun definisi operasional (Variabel) peneliti adalah :

1. Buku Cerita (Variabel X)

Buku dalam KBBI merupakan lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan. Menurut H.G. Andriese buku merupakan informasi tercetak diatas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan. Sedangkan menurut *Oxford Dictionary*, buku merupakan hasil karya yang ditulis atau dicetak dengan halaman-halaman yang dijilid pada satu sisi atau hasil karya yang ditujukan untuk penerbitan. Sehingga dapat disimpulkan dari pengertian beberapa ahli diatas bahwa buku merupakan kertas yang berisi tulisan yang dijilid menjadi satu

2. Minat Baca (Variabel Y)

Menurut (Meity H.Idris & Izul Ramdani, 2015:6) Minat baca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan yang dilakukan dengan keinginan terhadap membaca, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut dan pada kesadaran dirinya, dan diikuti dengan rasa senang dalam melakukan kegiatan yang diminatinya.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Buku Cerita

Buku cerita merupakan hasil karya yang menuliskan suatu kejadian sungguhan atau rekaan yang terjadi pada jaman dahulu ataupun di jaman sekarang ini, sehingga dapat dijadikan suatu objek untuk menarik perhatian anak-anak dalam hal membaca.

2. Minat Baca

Minat Baca ialah suatu rasa lebih suka atau lebih gemar terhadap membaca suatu buku-buku bacaan, buku-buku pelajaran ataupun buku cerita yang mengandung makna penting terhadap keseharian anak contohnya buku dongeng kisah para nabi, buku puisi dan masih banyak buku bacaan lainnya, dan diikuti juga dengan rasa senang dalam melakukan kegiatan yang diminati siswa dalam belajar mengajar.

E. Instrumen Penelitian

Dalam setiap penelitian dikenal adanya beberapa metode pengumpulan data, yaitu cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Walaupun dalam penelitian terdapat berbagai metode penelitian, namun pada dasarnya kesemua metode tersebut mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan yang diteliti dengan objektif (Syarum, Salim 2014:131).

a. Lembar Observasi

Menurut Sugiyono (2019:297) Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi focus penelitian. Maka observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam hal ini observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung tentang Pengaruh Buku Cerita terhadap minat baca siswa. Pernyataan dalam lembar observasi diukur menggunakan skala likert, skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item - item instrumen yang dapat berubah pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata - kata berikut Sugiono (2018:152) :

b. Kisi – Kisi Lembar Observasi

Adapun kisi – kisi instrument penelitian minat baca pada siswa dapat dilihat pada table kisi kisi berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Penilaian Minat Baca Siswa

No.	Indikator	Kisi – kisi	No.Soal	Jumlah
1.	Perasaan Senang Membaca Buku	- Semangat dalam membaca buku	1,2,3,10	4
2.	Kebutuhan terhadap bacaan buku	- Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku. - Kesadaran akan pentingnya buku.	6,11,14,15	4
3.	Ketertarikan membaca Buku	- Ketertarikan untuk membaca buku. - Ketertarikan terhadap buku bacaan.	4,5	2
4.	Keinginan membaca Buku	- Memanfaatkan waktu untuk membaca buku.	7,8,9	3
5.	Keinginan mencari bahan bacaan buku	- Memilih buku bacaan. - Keinginan mencari sumber bacaan buku	13,12	2

c. Skala Likert

Selanjutnya data yang dipantau dari hasil instrumen akan diolah dalam skala likert. Butir – butir pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan tertutup, yaitu pertanyaan lembar observasi yang sudah dibuat sebanyak 15 pertanyaan dan penilaian juga dilakukan dengan 5 kualifikasi, Berikut penilaian dalam skala likert.

Tabel 3.4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Netral	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Sumber : Sugiono (2017:94)

Tabel 3.5 Nilai Persentase

Persentase	Kategori
86 – 100	Baik Sekali
76 – 85	Baik
56 -75	Cukup
10 – 55	Kurang
0 – 10	Kurang Sekali

Sumber : Arikunto (2012:245)

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:206) Analisis data merupakan kegiatan data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam menghitung uji hipotesis peneliti menggunakan program SPSS.

Berikut beberapa penjelasan dari teknik analisis data yaitu :

1. Uji Validasi

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validasi tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validasi rendah (Arikunto 2010:211). Validasi yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran, untuk pengujian validitas logis dilakukan dengan

cara menilai kesesuaian tes kinerja (untuk kerja) dengan kisi – kisi soal yang telah dibuat sebelumnya. Proses pengujian validasi melibatkan penilaian yang ahli dalam bidangnya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*Construct validity*). Setelah butir instrumen disusun kemudian peneliti mengkonsultasikan dengan guru dosen pembimbing, kemudian meminta pertimbangan (*Judgment expert*) dari para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrument tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Kriteria pemilihan *Judgment expert* dalam penelitian ini adalah seorang ahli dalam bidangnya. Para ahli yang diminta pendapatnya untuk memvalidasi lembar observasi minat baca siswa di validasikan oleh Bapak, Amin Basri, S.PdI., M.Pd.

2. Uji Hipotesis

Sugiono (2017:95) berpendapat bahwa hipotesis adalah “ Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh Buku Cerita terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-washliyah Medan Tembung.

Adapun Langkah – langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Merumuskan hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh Buku Cerita terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-washliyah Medan Tembung.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Buku Cerita terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-washliyah Medan Tembung .

2.) Membandingkan hasil t_{sig} dengan nilai probabilitas α 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria Penguji Hipotesis

1.) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima, Artinya variable bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2.) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak. Artinya variable bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

r_{xy} = korelasi xy yang ditemukan

n = jumlah sampel

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS22 *for windows*.

Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS22 *for windows* :

Langkah 1: Aktifkan aplikasi SPSS 22 *for windows*

Langkah 2: Buat data pada data *view*

Langkah 3: Masukkan data pada *view*

Langkah 4: Klik *analyze* pilih *compare means* >> *independent sampling t* “nilai” ke *test variable*, “kelas” ke *group*”>>klik *continue* lalu klik OK. kemudian klik nilai dan pindahkan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan pada faktor klik *option* dan pilih *homogeneity of variance test* lalu pilih *continue* kemudia klik OK.

Langkah 5:sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji t yaitu :

- Nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima. Artinya Buku Cerita berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-washliyah Medan Tembung.
- Nilai signifikan $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak, Artinya Buku Cerita tidak berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-washliyah Medan Tembung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di kelas III SD Al - washliyah Medan Tembung, dengan mengetahui pengaruh buku cerita terhadap minat baca pada siswa. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrument non tes berupa lembar observasi. Kemudian untuk mengetahui minat baca pada siswa kelas III SD Al - washliyah Medan Tembung setelah menggunakan buku dongeng secara individu didalam kelas.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil lembar observasi awal dan observasi akhir yang diujikan secara individu kepada siswa didalam kelas. Langkah pertama adalah melakukan observasi awal terlebih dahulu dalam proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, kemudian setelah itu menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Kemudian setelah itu mengisi lembar observasi awal yang menggunakan metode ceramah. Setelah peneliti mendapatkan hasil dari lembar observasi awal tersebut, lalu peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan buku cerita yang berisikan cerita dongeng. Setelah diakhir pembelajaran, peneliti melakukan pengisian kembali lembar observasi akhir yang menggunakan buku cerita tersebut untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat baca pada siswa.

Sebelum lembar observasi digunakan maka dari itu dilakukan uji kelayakan yang telah dilakukan oleh validator, yaitu validator ahli yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar tes kinerja yang akan digunakan.

1. Hasil Uji Validasi Lembar Observasi

Validasi ahli lembar tes observasi minat baca siswa kelas III SD Al – Washliyah Medan Tembung divalidasi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan prodi PGSD yaitu bapak Amin Basri, S.PdI., M.Pd dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023. Penilaian ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi minat baca pada siswa. Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator dilembar observasi minat baca pada siswa kelas III SD Al – Washliyah Medan Tembung dinyatakan layak digunakan tanpa revisi.

Berikut skor penilaian lembar validasi :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{4 + 4 + 4 + 4 + 4}{20} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai} = \frac{20}{20} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{2000}{20}$$

$$\text{Nilai} = 100 \%$$

Validator	Total Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan
Amin Basri,S.PdI.,M.Pd	20	100%	Sangat Baik	Layak Digunakan Tanpa Revisi

Tabel 4.1 Hasil Validasi ahli

Hasil validator ahli oleh Bapak Amin Basri,S.PdI.,M.Pd diperoleh skor total 20 dengan persentase 100% dan informasi layak digunakan tanpa revisi.

a. Observasi Awal Minat Baca Pada Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah

Minat baca pada siswa yang terlihat dari nilai keseharian siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan buku bacaan selama proses pembelajaran. Adapun hal – hal yang diamati yaitu :

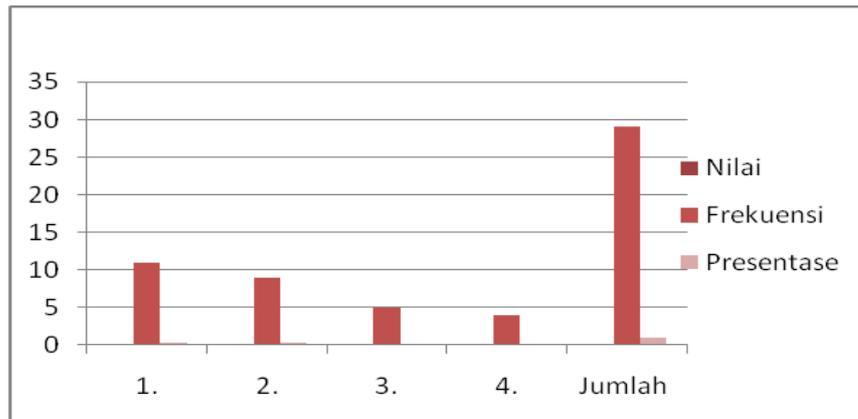
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Observasi Awal

No .	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	41 – 45	11	37%
2.	46 – 50	9	31 %
3.	51 – 55	5	17 %
4.	56 – 60	4	13%
Jumlah		29	100 %

Sumber : Dokumen daftar nilai SD Al – Washliyah Medan Tembung

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa hasil observasi awal responden pada interval antara 41 - 45 yaitu sebesar 37% sebanyak 11 siswa, interval 46 – 50 yaitu sebesar 31% sebanyak 9 siswa, interval 51 - 55 yaitu sebesar 17% sebanyak 5 siswa, interval 56 - 60 yaitu sebesar 13% sebanyak 4 siswa.

Untuk lebih memperjelas hasil dari interval tersebut dapat dilihat pada gambar bar chart berikut ini :



Gambar 4.1 Diagram Obsevasi awal Minat Baca Siswa

b. Observasi Akhir Minat Baca Pada Siswa Setelah Menggunakan Buku Dongeng

Buku cerita yang berisikan buku dongeng yang digunakan peneliti untuk mengetahui minat baca pada siswa kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung, Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui seberapa besar minat baca pada siswa sesudah menggunakan buku cerita selama proses pembelajaran.

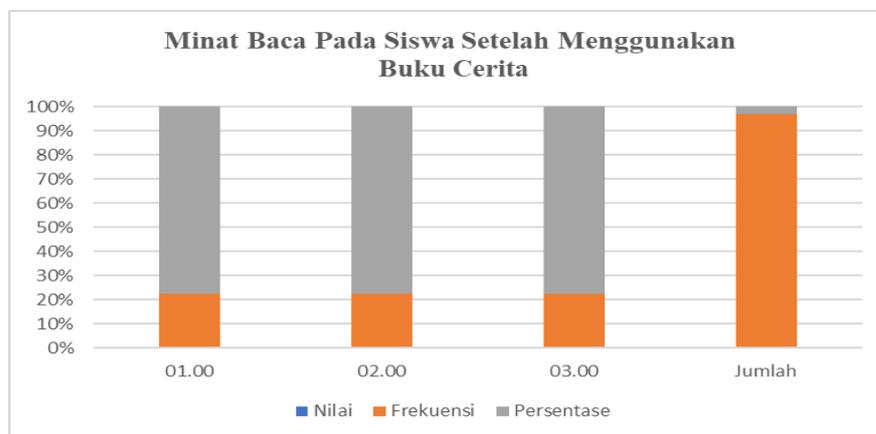
Adapun hal – hal yang diamati dari yaitu :

Table 4.3 Distribusi Nilai Observasi Akhir Minat Baca Siswa

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	75 – 80	6	20,6 %
2.	81 – 90	19	65,6 %
3.	91 – 100	4	13,8 %
Jumlah		29	100%

Sumber : (Hasil Penelitian:2023)

Berdasarkan table frekuensi diatas bahwa minat baca pada siswa sesudah menggunakan buku cerita sudah meningkat sebagaimana sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan. Adapun data yang didapatkan adalah seluruh peserta didik sudah memenuhi syarat ketuntasan yaitu 6 siswa mendapatkan nilai 75 – 80 , 19 siswa mendapatkan nilai 81 – 90 dan 4 Siswa mendapatkan nilai 91 – 100, Untuk lebih memperjelas hasil dari interval tersebut dapat dilihat pada gambar bar chart berikut ini :



Gambar: 4.2 Diagram Observasi Akhir Minat Baca Siswa.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Buku Cerita Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Al – Washliyah, maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan rumus berikut:

Tabel 4.4

Uji Hipotesis

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Observasi Awal	29	48,76	6,110	1,135
	Observasi Akhir	29	86,10	5,374	,998

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1,109	,297	-24,715	56	,000	-37,345	1,511	-40,372	-34,318
	Equal variances not assumed			-24,715	55,102	,000	-37,345	1,511		-34,317

Berdasarkan table uji hipotesis diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikat sebesar 0,00 yang dimana $0,00 \leq 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa buku cerita yang berisikan cerita dongeng memberikan pengaruh terhadap minat membaca pada siswa kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Minat baca siswa sebelum menggunakan buku cerita

Minat baca pada siswa kelas III SD Al-washliyah Medan Tembung pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih tergolong rendah, dikarenakan metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu masih metode ceramah dimana siswa hanya menulis, mendengarkan dan latihan. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa jenuh dan tidak ada ketertarikan dalam proses belajar mengajar.

Sehingga nilai rata - rata yang di peroleh siswa yaitu sebesar 23 dibawah KKM, sedangkan KKM yang ditentukan yaitu 75.

2. Minat baca siswa setelah menggunakan buku cerita

Minat membaca siswa setelah menggunakan Buku Cerita, tingkat minat baca pada siswa kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat, peningkatan yang dimaksud yaitu pada nilai Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa diatas KKM yaitu 86. Peningkatan itu terjadi dikarenakan adanya pengaruh buku cerita yang berisikan cerita dongeng dapat membuat siswa lebih aktif dalam membaca dan lebih aktif lagi untuk belajar.

3. Terdapat pengaruh Buku cerita terhadap minat baca siswa

Pengaruh buku cerita sangat besar dalam peningkatan minat membaca pada siswa di kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung, dikarenakan buku cerita dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan terciptanya proses pembelajaran yang menarik.

Jadi, kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapatnya pengaruh buku cerita terhadap minat membaca siswa kelas III SD Al – Washliyah Medan Tembung.

Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Zahra Yuniar Panca Hidayah, Idah Faridah Laily, Inayatul Ummah (2022) yang berjudul “ **Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah**”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian pre-experimental desain menggunakan One Group Pretest-Posttest. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan tes. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh karena seluruh jumlah siswa kelas III dijadikan sampel. Berdasarkan pengolahan lembar observasi, diperoleh skor kategori baik atau sesuai dengan presentase yang didapatkan yaitu 90%. Guru menerapkan media pembelajaran buku cerita bergambar dengan baik di dalam kelas. Selain observasi, pengolahan angket secara keseluruhan diperoleh skor sebanyak 85% yang tergolong dalam kategori sangat kuat karena berada diantara 81%-100%. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa siswa merespon point angket sesuai dengan pilihan siswa. Pengaruh variabel bebas (media pembelajaran buku cerita bergambar) terhadap variabel terikat (minat baca siswa adalah 52,8% sedangkan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III di MI Nurur Rohmah Kota Cirebon.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Marwati, Muhammad Basri (2018) yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD “** dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, Masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca siswa pada

pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Tala'borong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa? Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Desain yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan media buku cerita dan siswa sebelum perlakuan penggunaan media kelas IV SD Inpres Tala'borong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Tala'borong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, dengan jumlah sampel 19 orang siswa untuk test awal (pre-test) dan test akhir (post-test). Pengolahan data hasil penelitian menggunakan dua teknik statistik, yaitu: 1) Teknik Analisis Deskriptif untuk menggambarkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Inpres Tala'borong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, 2) Teknik Analisis Inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan analisis deskriptif didapatkan bahwa kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia baik siswa yang diajar dengan perlakuan penggunaan media buku cerita maupun yang diajar tidak menggunakan media buku cerita termasuk kategori tinggi, tetapi persentasi kemampuan membaca siswa yang diajar setelah perlakuan dengan menggunakan media buku cerita, pada kategori sangat tinggi lebih besar dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media buku cerita. Analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca siswa yang diajar

dengan penggunaan media buku cerita. Dari uji hipotesis dua sampel yang berpasangan didapatkan bahwa kemampuan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan media buku cerita kemampuan membacanya meningkat dari 61,84% menjadi 74,63% dibandingkan dengan yang diajar tanpa menggunakan media buku cerita meningkat dari 61,84% menjadi 76,63% pada siswa kelas IV SD Inpres Tala'borong Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Penelitian ini dilakukan Ria Anjelina Siahaan, Christa Voni Roulina Sinaga, Emelda Thesalonika (2022) yang berjudul “ **Pengaruh Cerita Bergambar Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas III SD Negeri 091488 Bah Sampuran** “ penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh cerita bergambar terhadap minat baca siswa kelas III SD Negeri 091488 Bah Sampuran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang cerita bergambar, apa minat membaca mereka, bagaimana cerita bergambar mempengaruhi minat membaca mereka, dan apa hubungan antara cerita bergambar dan minat membaca siswa. Ini adalah contoh penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh, dan metode pengumpulan data adalah bukti dokumentasi dan kuesioner. Menggunakan skala Likert, menilai pilihan tanggapan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil cerita bergambar adalah 96,13%, menempatkan penilaian dalam kategori sangat tinggi, dan minat baca siswa 90%, menempatkan penilaian dalam kategori sangat tinggi. Serta hubungan

cerita bergambar terhadap minat membaca siswa dengan hasil nilai 0,663 termasuk dalam kategori tinggi. Dari hasil regresi linear sederhana juga mendapatkan hasil tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,005$, maka variabel cerita bergambar (X) berpengaruh signifikan terhadap minat membaca (Y) siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan – keterbatasan antara lain adalah keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di Sekolah Dasar Al – Washliyah Medan Tembung, untuk dijadikan suatu tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan ditempat yang berbeda, kemungkinan hasilnya terdapat sedikit berbeda. Tetapi kemungkinan juga tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian keterbatasan Waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama pengerjaan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dan yang terakhir keterbatasan dalam objek Penelitian, Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengaruh buku cerita terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-washliyah Medan Tembung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Buku Cerita Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III Al – Washliyah Medan Tembung. Maka sebagai akhir dari penelitian menarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Minat baca siswa kelas III Al – Washliyah Medan Tembung sebelum menggunakan Buku cerita yang berisikan cerita dongeng sangat rendah, dimana yang memenuhi nilai KKM Sebanyak 4 orang siswa dan sebanyak 25 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan hasil Lembar observasi dapat diketahui bahwa dari 29 siswa yang dijadikan sampel penelitian pada minat baca sebelum menggunakan Buku Cerita yang berisikan buku dongeng pada siswa kelas III SD Al – Washliyah Medan Tembung, memperoleh nilai rata – rata 23 dan Minat baca pada siswa kelas III SD Al – Washliyah sesudah menggunakan Buku Cerita memperoleh nilai rata – rata 86.
2. Minat Baca pada siswa kelas III SD Al – Washliyah Medan Tembung sesudah menggunakan buku cerita yang berisikan cerita dongeng mendapatkan hasil yang sangat tinggi, yang dimana hanya 1 orang siswa saja yang nilainya pas dengan nilai KKM sedangkan siswa yang memenuhi lebih dari nilai KKM sebanyak 28 siswa.

3. Terdapat Pengaruh buku cerita sangat besar dalam peningkatan minat membaca pada siswa di kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung, dikarenakan buku cerita dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan terciptanya proses pembelajaran yang menarik

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan buku cerita dikembangkan para guru untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran dikelas.

2. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan agar mendapatkan kelonggaran waktu untuk pendidik bisa membaca beberapa buku-buku pelajaran dan buku-buku cerita , sehingga kelak proses pembelajaran dalam hal membaca lebih menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan Kembali penelitian ini dengan buku pelajaran, buku bacaan ataupun buku cerita yang lebih menarik perhatian siswa dalam hal membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, D. (2017). *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Ambiyar, N. J. dan. (2016). *Media & Sumber Belajar*. Kencana.
- Bastiano, U. S. (2011). *Pembinaan Minat Baca*. Universitas Terbuka.
- Daryanto, (2013). *Instructional media*. Yogyakarta : Gaya Media
- Eka Syahputri, Syahrifah Khairani. (2021) Peranan Pemerintahan Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Pojok Baca.Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lhokseumawe , Aceh
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8), 60–69.
- Haling, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Hamalik, O. (2003). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hasanah, R. S. dan H. (2017). *Media Pembelajaran*. Pustaka Abadi.
- Meity H.Idris & Izul Ramdani (2015). *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxina Metro Media
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*,/(1),24-44.
- Uny Dina Maharani, Kisyani Laksono, Wahyu Sukartiningsih. (2017). Minat Baca Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Dasar*

Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

Bandung: Alfabeta

Prof. Dr. Sugiyono. (2018:267). Metode Penelitian - Repository STEI

Padangsidempuan, I. (2017). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Aprida Pane*

Muhammad Darwis Dasopang.

Surangga, I. M. N. (2017). Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan

Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 154–163.

Sugiono. (2014), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan *R & D.*Bandung: Alfabeta.

Laeli Nur Rakhmayanti. (2014). Pengertian Dongeng ,unsur-unsur dongeng.

FKIP UMP

LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Al - Washiyah Medan Tembung

Kelas / Semester : III / I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema 2 :Menyayangi Tumbuhan dan Hewan,

Sub Tema 4 :Menyayangi Hewan Dengan materi Dongeng.

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman, guru dan tetangga, serta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang tepat dan jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, anak hebat, dan dalam tindakan yang dapat mencerminkan perilaku anak yang beriman dan anak yang berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> -Mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru -Memahami isi materi yang akan dipelajari -Memahami isi dari dongeng yang dibaca oleh guru 	<ul style="list-style-type: none"> -Mendengarkan isi dongeng yang dibacakan oleh guru -Membaca kembali kedepan kelas dongeng yang telah diberikan oleh guru. -Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman temannya 	<ul style="list-style-type: none"> -Membaca Buku Cerita yang berisikan buku dongeng 	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang betapa pentingnya membaca. -Membacakan buku cerita yang berisikan buku dongeng kepada siswa. -Siswa mengamati buku dongeng yang telah dinagikan oleh guru. -Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang terkait dengan dongeng yang telah mereka baca. 3. Menilai hasil pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> 2 x 35 Menit 	<ul style="list-style-type: none"> -Buku guru -Buku siswa -Internet -Buku Dongeng 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap : <ul style="list-style-type: none"> -Jujur -Disiplin Tanggung Jawab -Santun -Peduli - Percaya diri Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> -Tes penahaman siswa dalam membacakan sebuah dongeng yang telah derikan

				siswa dan meralat beberapa hasil dari pertanyaan pertanyaan yang telah mereka jawab sebagai jawaban mereka.			
--	--	--	--	---	--	--	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Al-Washiyah Medan Tembung



Dra. M. Qadriyah, S.Pd.

Guru Kelas III

Zuriyah Permata Anggina Rangkuti, S.Pd.

Peneliti

Ayu Padilah Aryaningsih Hasibuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Al-Washliyah Medan Tembung

Kelas / Semester : III / I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi pokok : Membaca

Sub Materi Pokok : Dongeng

Alokasi waktu : 35 x 2 JP

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mendengarkan / menyimak penjelasan guru.
2. Siswa mampu mengamati buku dongeng.
3. Siswa mampu dalam membaca buku dongeng.
4. Siswa dapat menyimpulkan isi dongeng yang telah mereka baca.
5. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru.
6. Siswa mampu mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa / siswi lain.
- 7.. Siswa mampu menambah minat dalam hal membaca.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Langkah Pelaksanaan Persiapan: 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru Mengisi kehadiran siswa. 3. Guru memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru melakukan tanya jawab tentang pengertian buku cerita (Buku Dongeng).	15 Menit

Inti	<p>Langkah Pelaksanaan penyampaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi dengan cara menjelaskan apa itu buku cerita, dan sebutkan jenis jenis buku cerita yang mereka ketahui. 2. Mengamati isi dongeng yang telah di bagikan oleh guru <p>Langkah Pelaksanaan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan beberapa pertanyaan ke siswa 2. siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru yang terkait dengan dongeng yang telah mereka baca. 3. Menilai hasil pekerjaan siswa dan meralat beberapa hasil dari pertanyaan pertanyaan yang telah mereka jawab sebagai jawaban mereka. <p>Langkah Pelaksanaan penampilan Hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menegaskan kembali materi yang telah diajarkan kemudian menyimpulkan pembelajaran yang telah diajarkan. 	45 Menit
Penutup	<p>Langkah penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kembali kepada siswa terhadap materi yang sudah disampaikan 2. Guru Meminta siswa untuk diam sejenak lalu mengajak mereka untuk bernyanyi bersama-sama, setelah bernyanyi mereka melakukan doa sesudah belajar dan meminta mereka memberikan salam bersama-sama 	10 Menit

C. Penilaian

Teknik penilaian : Tes Membaca.

Medan, Juli 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah Dasar Washliyah



Dra. Dinda Dinda

Guru Kelas III

Zuriyah Permata Anggina Rangkuti.S.Pd.

Peneliti

Avu Fadilah Aryaningsih Hasibuan

Lembar Validasi Observasi Minat Baca Siswa

Nama : Ayu Fadilah Aryaningsih Hasibuan

Judul Penelitian : Pengaruh Buku cerita Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III
SD Al – Washliyah Medan Tembung

Validator : Amin Basri, S.PdI., M.Pd.

Petunjuk :

- a. Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian dengan member tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.

Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Sesuai

3 = Sesuai

2 = Kurang Sesuai

1 = Tidak Sesuai

- b. Bila menurut Bapak/ Ibu Validator lembar observasi minat baca perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna untuk perbaikan.

No.	Aspek yang Divalidasi	Skor			
		4	3	2	1
1.	Petunjuk penggunaan lembar observasi dinyatakan dengan jelas.	✓			
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.	✓			
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar.	✓			
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator keterampilan kolaborasi.	✓			
5.	Pernyataan yang diajukan dapat melihat minat baca pada siswa.	✓			

Komentar dan Saran

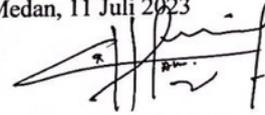
.....*layak digunakan di Gunan.*.....
.....

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar observasi siswa dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Medan, 11 Juli 2023



Amin Basri, S.Pd., M.Pd

BUAYA SAKIT GIGI

Dongeng Pendek Anak



(Buaya sedang merasa sakit)

Di tepi suatu sungai, terdapat seekor buaya yang sedang merintih kesakitan. Kancil yang sedang bermain dengan Kelinci pun ingin menghampiri dan menolong buaya. Tetapi, Kelinci menolak untuk mendekati buaya tersebut, dikarenakan kelinci takut sibuaya tersebut akan menerkamnya.

Ucap Kelinci : "Buaya itu jahat kancil. Ia suka memangsa hewan lain."

Jawab Kancil : "Tetapi, ia merintih kesakitan kelinci."

Kancil bersikeras ingin menolong si Buaya yang sedang sakit. Kelinci akhirnya mengikuti kehendak Kancil. Ia berdiri agak jauh dari Kancil.



(Buaya menangis dan dihampiri oleh kancil)

Tanya Kelinci : *"Buaya, kenapa kamu menangis? Apakah kamu sedang sakit?"*

Ucap Buaya pelan : *"Iya, Kancil, aku sedang sakit gigi. Aku rasa ada sisa makanan yang menempel digigiku, sehingga aku tidak bisa mengunyah makanan,"*

Tanya Kancil : *"Kasihankah sekali kamu, Buaya. Kalau aku boleh tau sejak kapan kamu merasakan sakit gigi didalam digigimu?"*

Jawab Buaya : *"Dari tadi malam kancil. Perutku berbunyi terus, dikarenakan aku merasa kelaparan sejak malam aku belum makan,"*

Tanya Kancil : *"Apa yang bisa aku lakukan untuk membantumu, Buaya?"*



(Kelinci membisikan Kancil Agar berhati-hati terhadap buaya)

Lalu kelinci tersebut mendekati Kancil. Ia kembali mengingatkan Kancil agar berhati hati dengan Buaya.

Bisik Kelinci : "*Siapa tahu buaya itu sedang menjebak kita, Kancil*"

Ucap Kancil : "*Tenang saja,aku akan berhati-hati Kelinci,*"

Tanya Buaya : "*Apa yang sedang kalian bicarakan?*"

Ia heran melihat Kancil dan Kelinci sedang berbisik-bisik berdua.

Ucap Kancil : "*Ah, tidak apa-apa , Buaya. Kelinci bilang mau pamit pulang. Ibunya sudah menunggunya di rumah,*"

Pinta Buaya: "*Oh, baiklah. Bisakah kamu memeriksa gigiku, Kancil? Mungkin ada sisa makanan yang masuk didalam gigiku,*"



(Kancil melihat kondisi buaya)

Kancil melihat mata Buaya dan ia tidak lagi merasakan sakit. Sepertinya benar perkataan Kelinci. Buaya sedang berpura-pura sakit agar mudah memakanku dan dijadikan salah satu santapan makanannya. Kancil pun secepat kilat memikirkan cara apa yang mudah untuk menjebak kembali Buaya yang jahat ini.

Ucap kancil : "Baiklah, Buaya. Aku akan menolongmu. Tapi, aku ingin mencari obatnya terlebih dahulu di dekat pohon sana."

Kancil pun bergegas mengambil dahan kayu yang kuat dan pendek untuk dijadikan salah satu alat untuk melawan buaya tersebut.



(Kancil melihat gigi buaya yang sakit)

Ucap kancil : "Buka mulutmu, Buaya,"

Buaya pun segera membuka mulutnya. Secepat kilat ,

Kemudian Kancil menaruh dahan kecil itu didalam mulut Buaya sehingga Buaya sulit menutupkan mulutnya.

Ucap Kancil : "Selamat bersenang-senang buaya dengan mulut yang terus terbuka,"



(Kancil sedang berlari meninggalkan buaya)

Sambil berlari kencang dan menjauh. Buaya kesal sekali karena gagal memangsa Kancil tersebut.

Kemudian buaya yang jahat itu merasa kecewa dikarenakan gagal memakan kancil untuk dijadikan santapan makanannya.

LEMBAR OBSERVASI
MINAT BACA PADA SISWA

Nama : Adami Mukhan

Kelas : III

Petunjuk :

- 1.) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
- 2.) Berikan skor untuk descriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Netral

Skor 2 : Cukup Baik

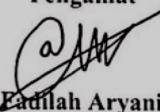
Skor 1 : Kurang Baik

No.	Deskriptor	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas.		✓			
2.	Siswa menerima dengan baik dongeng yang telah dibagikan oleh guru.				✓	
3.	Siswa mampu mengamati isi dongeng yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas .			✓		
4.	Siswa mampu membacakan dongeng kembali secara individu dengan baik dan benar.				✓	
5.	Siswa mampu menceritakan isi dongeng kembali kepada teman-temannya dengan bahasanya sendiri.		✓			
6.	Siswa mampu membantu temannya yang sulit memahami isi dari dongeng tersebut.			✓		
7.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi dongeng.			✓		

8.	Siswa mampu mengikuti arahan guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan isi dongeng yang telah ia baca.				✓	
9.	Siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca.				✓	
10.	Siswa menceritakan kembali isi dari dongeng yang telah ia baca.			✓		
11.	Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman-temannya			✓		
12.	Siswa menanyakan kepada guru kata-kata dari isi dongeng yang kurang mereka ketahui.				✓	
13.	Siswa memahami isi dari dongeng tersebut.			✓		
14.	Siswa dapat menyimpulkan isi dari dongeng tersebut				✓	
15.	Siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca.			✓		
Nilai :		38				
Kriteria :		50				

Medan, Juli 2023

Pengamat



Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb

LEMBAR OBSERVASI

MINAT BACA PADA SISWA

Nama : Afiqah Putri Aii

Kelas : III

Petunjuk :

- 1.) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
- 2.) Berikan skor untuk descriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Netral

Skor 2 : Cukup Baik

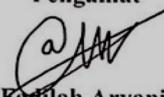
Skor 1 : Kurang Baik

No.	Deskriptor	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas.		✓			
2.	Siswa menerima dengan baik dongeng yang telah dibagikan oleh guru.			✓		
3.	Siswa mampu mengamati isi dongeng yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas .				✓	
4.	Siswa mampu membacakan dongeng kembali secara individu dengan baik dan benar.				✓	
5.	Siswa mampu menceritakan isi dongeng kembali kepada teman-temannya dengan bahasanya sendiri.				✓	
6.	Siswa mampu membantu temannya yang sulit memahami isi dari dongeng tersebut.				✓	
7.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi dongeng.				✓	

8.	Siswa mampu mengikuti arahan guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan isi dongeng yang telah ia baca.				✓	
9.	Siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca.				✓	
10.	Siswa menceritakan kembali isi dari dongeng yang telah ia baca.				✓	
11.	Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman-temannya				✓	
12.	Siswa menanyakan kepada guru kata-kata dari isi dongeng yang kurang mereka ketahui.				✓	
13.	Siswa memahami isi dari dongeng tersebut.				✓	
14.	Siswa dapat menyimpulkan isi dari dongeng tersebut				✓	
15.	Siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca.				✓	
Nilai :		31				
Kriteria :		41				

Medan, Juli 2023

Pengamat



Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb

Lembar Observasi Hasil Siswa Setelah Menggunakan Buku Cerita

LEMBAR OBSERVASI

MINAT BACA PADA SISWA

Nama : Adami Mukhan

Kelas : III

Petunjuk :

- 1.) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
- 2.) Berikan skor untuk descriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Netral

Skor 2 : Cukup Baik

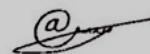
Skor 1 : Kurang Baik

No.	Deskriptor	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas.		✓			
2.	Siswa menerima dengan baik dongeng yang telah dibagikan oleh guru.	✓				
3.	Siswa mampu mengamati isi dongeng yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas .		✓			
4.	Siswa mampu membacakan dongeng kembali secara individu dengan baik dan benar.	✓				
5.	Siswa mampu menceritakan isi dongeng kembali kepada teman-temannya dengan bahasanya sendiri.	✓				
6.	Siswa mampu membantu temannya yang sulit memahami isi dari dongeng tersebut.		✓			
7.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi dongeng.	✓				

8.	Siswa mampu mengikuti arahan guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan isi dongeng yang telah ia baca.	✓				
9.	Siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca.	✓				
10.	Siswa menceritakan kembali isi dari dongeng yang telah ia baca.	✓				
11.	Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman-temannya		✓			
12.	Siswa menanyakan kepada guru kata-kata dari isi dongeng yang kurang mereka ketahui.			✓		
13.	Siswa memahami isi dari dongeng tersebut.	✓				
14.	Siswa dapat menyimpulkan isi dari dongeng tersebut		✓			
15.	Siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca.	✓				
Nilai :		68				
Rata - Rata :		90				

Medan, Juli 2023

Pengamat



Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb

LEMBAR OBSERVASI

MINAT BACA PADA SISWA

Nama : *Afiqah Putri Aii H*
 Kelas : *III*
 Petunjuk :

- 1.) Isilah kolom yang tersedia dengan menggunakan tanda ceklis (✓)
- 2.) Berikan skor untuk descriptor yang muncul sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Netral

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 1 : Kurang Baik

No.	Deskriptor	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru didepan kelas.	✓				
2.	Siswa menerima dengan baik dongeng yang telah dibagikan oleh guru.	✓				
3.	Siswa mampu mengamati isi dongeng yang telah dibacakan oleh guru didepan kelas .		✓			
4.	Siswa mampu membacakan dongeng kembali secara individu dengan baik dan benar.	✓				
5.	Siswa mampu menceritakan isi dongeng kembali kepada teman-temannya dengan bahasanya sendiri.	✓				
6.	Siswa mampu membantu temannya yang sulit memahami isi dari dongeng tersebut.		✓			
7.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan isi dongeng.		✓			

8.	Siswa mampu mengikuti arahan guru untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang sesuai dengan isi dongeng yang telah ia baca.		✓			
9.	Siswa mampu berfikir tentang isi jawaban yang sudah dibaca.			✓		
10.	Siswa menceritakan kembali isi dari dongeng yang telah ia baca.		✓			
11.	Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dari teman-temannya			✓		
12.	Siswa menanyakan kepada guru kata-kata dari isi dongeng yang kurang mereka ketahui.			✓		
13.	Siswa memahami isi dari dongeng tersebut.	✓				
14.	Siswa dapat menyimpulkan isi dari dongeng tersebut	✓				
15.	Siswa dapat menyimpulkan betapa pentingnya membaca.	✓				
Nilai :		64				
Rata – Rata :		85				

Medan, Juli 2023

Pengamat



Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb

**DATA OBSERVASI AWAL MINAT BACA SISWA KELAS III
MENGUNAKAN METODE CERAMAH**

No.	Nama Siswa	Butir Aspek Yang Diamati															Jumlah	Skor Max	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	A M	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	38	75	50
	A P A	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	75	41
3.	A S	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	32	75	42
4.	A A G	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	40	75	53
5.	A D	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	32	75	42
6.	A N A	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	34	75	45
7.	A A	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	36	75	48
8.	B	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45	75	60
9.	E H	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	35	75	46
10.	F	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	41	75	54
11.	F I P	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	33	75	43
12.	F J	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	35	75	46
13.	H A	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	34	75	45
14.	I M	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	34	75	45
15.	M H	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	35	75	46
16.	M D	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	41	75	54
17.	M K	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	37	75	49
18.	N K P	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45	75	60
19.	N K S	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45	75	60
20.	P D	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	41	75	54

21.	RA	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	38	75	50
22.	RAH	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	75	41
23.	RB	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	32	75	42
24.	R	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	40	75	53
25.	R	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	32	75	42
26.	SR	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	34	75	45
27.	TA	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	36	75	48
28.	TA		3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45	75	60
29.	YPS		2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	38	75	50

Diketahui,

Wali kelas III SD Al – Washliyah Medan Tembung



Zuriyah Permata Anggina Rangkuti,S.Pd

**DATA OBSERVASI AKHIR MINAT BACA SISWA KELAS III SETELAH
MENGUNAKAN BUKU DONGENG**

No.	Nama Siswa	Butir Aspek Yang Diamati															Jumlah	Skor Max	Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	A M	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	68	75	90
2.	A P A	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	64	75	85
3.	A S	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	70	75	93
4.	A A G	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	65	75	86
5.	A D	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	3	4	5	5	5	66	75	88
6.	A N A	5	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	67	75	87
7.	A A	5	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	3	5	5	5	65	75	86
8.	B	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	67	75	89
9.	E H	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	58	75	77
10.	F	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	65	75	86
11.	F I P	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	5	60	75	80
12.	F J	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	62	75	82
13.	H A	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	70	75	93
14.	I M	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	68	75	90
15.	M H	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	5	5	5	65	75	86
16.	M D	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	62	75	82
17.	M K	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	73	75	97
18.	N K P	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	62	75	82
19.	N K S	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	68	75	90
20.	P D	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	64	75	85

21.	RA	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	4	5	5	5	65	75	86
22.	RAH	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	67	75	89
23.	RB	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	58	75	77
24.	R	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	73	75	97
25.	R	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	68	75	90
26.	SR	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	62	75	82
27.	TA	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	4	5	60	75	80
28.	TA	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	64	75	85
29.	YPS	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	58	75	77

Diketahui

Wali Kelas III SD AI – Washliyah Medan Tembung



Zuriyah Permata Anggina, S.Pd

Distribusi Nilai Observasi awal Minat Baca Siswa

No.	Responden	Observasi Awal	Kategori
1.	A A	50	Kurang
2.	A P A	41	Kurang
3.	A S	42	Kurang
4.	A A	53	Kurang
5.	A D	42	Kurang
6.	A N A	45	Kurang
7.	A A	48	Kurang
8.	B	60	Cukup
9.	E H	46	Kurang
10.	F	54	Kurang
11.	F I P	43	Kurang
12.	F J	46	Kurang
13.	H A	45	Kurang
14.	I M	45	Kurang
15.	M H	46	Kurang
16.	M D	54	Kurang
17.	M K	49	Kurang
18.	N K	60	Cukup
19.	N K	60	Cukup
20.	P D	54	Kurang

21.	R A	50	Kurang
22.	R A H	41	Kurang
23.	R B	42	Kurang
24.	R A	53	Kurang
25.	R A	42	Kurang
26.	S R	45	Kurang
27.	T A	48	Kurang
28.	T A	60	Cukup
29.	Y P S	50	Kurang
Jumlah		1.414	
Rata – Rata		48,7	

Distribusi Nilai Observasi Akhir Minat Baca Siswa

No.	Responden	Observasi Akhir	Kategori
1.	A A	90	Baik Sekali
2.	A P A	85	Baik
3.	A S	93	Baik Sekali
4.	A A	86	Baik Sekali
5.	A D	88	Baik Sekali
6.	A N A	87	Baik Sekali
7.	A A	86	Baik Sekali
8.	B	89	Baik Sekali
9.	E H	77	Baik
10.	F	86	Baik
11.	F I P	80	Baik
12.	F J	82	Baik
13.	H A	93	Baik Sekali
14.	I M	90	Baik Sekali
15.	M H	86	Baik Sekali
16.	M D	82	Baik
17.	M K	97	Baik Sekali
18.	N K	82	Baik
19.	N K	90	Baik Sekali
20.	P D	85	Baik

21.	R A	86	Baik Sekali
22.	R A H	89	Baik Sekali
23.	R B	77	Baik
24.	R A	97	Baik Sekali
25.	R A	90	Baik Sekali
26.	S R	82	Baik
27.	T A	80	Baik
28.	T A	85	Baik
29.	Y P S	77	Baik
Jumlah		2.501	
Rata – Rata		86	

Dokumentasi sebelum melakukan penelitian



Dokumentasi Sedang melaksanakan penelitian





Dokumentasi Setelah Melaksanakan Penelitian





FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

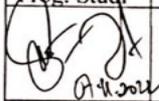
Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb
N P M : 1902090196
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119

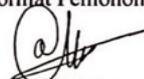
IPK = 3,65

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Pakultas
	Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Nur Ihsan Islamic Full Day School	
	Pengaruh Konsep Diri Terhadap kemandirian Belajar Siswa Kelas IV SD	
	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kediplinan Belajar Siswa Kelas V SD	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 7 November 2022

Hormat Pemohon,


Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb
 NPM : 1902090196
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Nur Ihsan *Islamic Full Day School*”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia S.Pd.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 November 2022
 Hormat Pemohon,

Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2835 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Ayu Fadillah Aryaningsih Hasibuan**
N P M : 1902090196
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Nur Ihsan Islamic Full Day School

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 07 November 2023

Medan, 12 Rab'ul Akhir 1444 H
07 November 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb
 N.P.M : 1902090196
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca terhadap Minat Membaca Siswa Kelas III
 SD Nur Ihsan *Islamic Fullday School*

Menjadi:

Pengaruh Buku Cerita terhadap Minat Membaca Siswa Kelas III
 SD Al Washliyah Medan Tembung

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2023

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Hormat Pemohon

Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Mahasiswa : Ayu Fadilah Aryaningsih Hasibuan
 NPM : 1902090196
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Nur Ihsan Islamic Fullday School TP 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
20 / 22 10	Pengajuan Judul	yf
07 / 22 11	Acc Judul	yf
2 / 23 01	Bab 1 mengenai latar belakang	yf
23 / 23 02	Bab 11 membanyak Pendapat Ahli	yf
03 / 23 02	Bab 111 mengenai Instrumen Penelitian	yf
30 / 23 03	Bab 111 mengenai Indikator minat baca	yf
03 / 23 04	Acc Seminar	yf

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 03 April 2023

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umisu.ac.id> E-mail: fkip@umisu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ayu Fadilah Aryaningsih Hasibuan
 NPM : 1902090196
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Nur Ihsan Islamic Fullday School.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Pembimbing,

Charunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis Tanggal 13, bulan April, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb
 NPM : 1902090196
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Nur Ihsan *Islamic Full Day School*

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Pembimbing

Pembahas


 Indah Watiwi, S.Pd., M.Pd.


 Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb
 NPM : 1902090196
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Buku Cerita terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD
 Al-Washliyah Medan Tembung.

Pada hari Kamis, tanggal 13 April, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

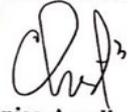
Medan, Juni 2023

Disetujui oleh :

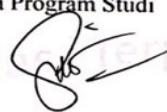
Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


 Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.


 Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb
 NPM : 1902090196
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Buku Cerita terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 13 Bulan April Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2023

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

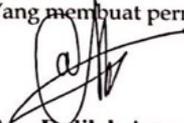
Nama : Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb
NPM : 1902090196
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Buku Cerita terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD
Al-Washliyah Medan Tembung.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2500 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 08 Dzulhijjah 1444 H
26 Juni 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Al-Washliyah
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ayu Fadilah Aryaningsih Hsb**
N P M : 1902090196
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Buku Cerita Terhadap Minat Membaca Siswa Kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb




Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd
 NIDN:0004066701

****Pertinggal****





Medan, 26 Juli 2023

Nomor : 675/SD.AW/VII/2023
 Perihal : Surat Balasan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ialah Kepala Sekolah SD Al – Washliyah Medan Tembung, dan ingin memberitahukan bahwa salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang bernama :

Nama : Ayu Fadilah Aryaningsih Hasibuan
 NPM : 1902090196
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini diberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di SD Al – Washliyah Medan Tembung dalam hal untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul yang diambil penelitian yaitu : “ Pengaruh Buku Cerita Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Al – Washliyah Medan Tembung “

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Medan, 26 Juli 2023
 Kepala Sekolah
 SD Al-Washliyah Medan Tembung



PERBAIKAN 3

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	digilib.unimed.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.umg.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
6	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	1%
7	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Ayu Fadilah Aryaningsih Hasibuan
 Npm : 1902090196
 Tempat / Tanggal Lahir : Medan , 20 Januari 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak Ke : 1 (satu) dari 2 (dua) bersaudara
 Agama : Islam
 Alamat : Jalan Mesjid, Perumahan Citra Graha Blok J-20, Tembung
 No Hp : 0813 4456 1903
 Email : ayufadilaharyaningsih@gmail.com

II. NAMA ORANG TUA

Ayah : Abdul Muluk Hasibuan
 Ibu : Muliani
 Alamat : Jalan Mesjid, Perumahan Citra Graha Blok J-20, Tembung

III. PENDIDIKAN

1. Tk Annajamisaada
2. SD Taman Harapan
3. SMP Budisatrya Medan
4. SMK Budisatrya Medan
5. Tahun 2019 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar